

Kajian Tingkat Bahaya Erosi Tanah Di Desa Tlogo Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo

Oleh : Andri Pin Arso Saputro

Dibimbing oleh : Partoyo dan Yanisworo Wijayaratih

ABSTRAK

Desa Tlogo merupakan kawasan yang memiliki potensi erosi tanah yang tinggi karena iklim, kondisi tanah, dan konservasi yang belum optimal. Desa Tlogo terletak pada ketinggian 1,300 mdpl yang berada di wilayah Kabupaten Wonosobo, dengan kemiringan lereng yang landai hingga sangat curam yaitu lebih dari 40 %. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan laju erosi tanah dengan metode USLE dan menentukan tingkat bahaya erosi (TBE) tanah berdasarkan laju erosi tanah di desa Tlogo kecamatan Garung kabupaten Wonosobo. Terdapat 13 titik lokasi yang ditentukan berdasarkan peta sistem lahan yang dibuat dengan *overlay* yaitu peta jenis tanah, peta kemiringan lereng dan peta tata guna lahan dengan masing – masing skala 1 : 25.000 menggunakan perangkat lunak bernama *ArcGis 10.2*. Data penelitian ini meliputi data curah hujan bulanan selama 7 tahun terakhir, data erodibilitas tanah (K), data pengelolaan tanaman (C) dan data tindakan konservasi (P). Rumus USLE digunakan untuk menentukan nilai laju erosi tanah sedangkan nilai laju erosi tanah untuk menentukan kelas tingkat bahaya erosi (TBE) tanah. Hasil penelitian menunjukkan laju erosi tanah tertinggi adalah 87,50 ton/ha/tahun seluas 13,02 Ha, sedangkan laju erosi tanah terendah 0,002 ton/ha /tahun seluas 83,41 Ha. Desa Tlogo memiliki tingkat bahaya erosi tanah dengan tiga kategori yaitu sangat ringan seluas 232,80 Ha, ringan seluas 185,48 dan sedang seluas 13,02.

Kata Kunci : erosi, USLE, tingkat bahaya erosi, Tlogo